BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Negara membutuhkan dana dalam pembiayaan pembangunan agar tercipta kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber dana bagi negara yang berasal dari perekonomian dalam negeri adalah pajak, retribusi, dan iuran.

Pajak sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara perlu terus ditingkatkan sehingga pembangunan–pembangunan nasional dapat dilaksanakan, salah satunya dengan cara peran serta masyarakat serta pemahaman akan hak dan kewajibannya dalam melaksanakan peraturan perundangan–undangan perpajakan.

Peran serta masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perundang–undangan perpajakan sangat diharapkan namun dalam kenyataannya pembayaran pajak masih sering tersendat, penyebab utamanya yang sangat menonjol adalah masih banyak masyarakat sebagai wajib pajak yang berusaha untuk menghindari pajak dan tidak membayar pajak sebagaimana mestinya.

Kelalaian yang dilakukan masyarakat dalam pembayaran pajak ini disebabkan karena masyarakat kurang memahami perpajakan bahkan sebagian masyarakat mempunyai persepsi bahwa pajak sama dengan pungutan liar pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang, akibatnya masyarakat masih banyak yang trauma dengan keadaan dimana pembayaran pajak hanya dijadikan kedok. Trauma masyarakat yang seperti ini seharusnya sudah hilang karena pemerintah

dengan kebijaksanaan dapat mengantisipasi dengan melakukan penyuluhan tentang perpajakan sehingga kelalaian – kelalaian dalam pembayaran pajak pun mungkin dapat teratasi.

Dari hari ke hari semakin banyak masyarakat yang lalai membayar pajak, sehingga perekonomian di Indonesia terhambat. Kelalaian yang dilakukan oleh masyarakat menimbulkan tunggakan pajak dan jika tunggakan ini tetap diabaikan selama jangka waktu yang diberikan, maka pemblokiran akan diproses.

Dalam pemblokiran ini kantor pelayanan pajak sering mengalami hambatan–hambatan yang mengakibatkan kerugian dengan pihak pajak, hambatan–hambatan yang sering terjadi karena pihak bank tidak segera memindahkan kekayaan dalam rekeningnya.

Perkembangan jumlah tunggakan pajak dari waktu ke waktu menunjukan jumlah yang semakin besar sehingga pendapatan negara berkurang yang menyebabkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dan negara pun tersendat.

Untuk itu penulis mencari informasi–informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan wajib pajak yang sering lalai dalam melaksanakan kewajibannya sehingga proses pemblokiran harus terjadi. Dengan informasi–informasi data yang diperoleh maka pada laporan kerja praktek ini penulis memberikan judul **"TATA CARA PEMBLOKIRAN REKENING WAJIB PAKJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES".**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melakukan kerja praktek ini adalah untuk:

a. Mengetahui tata cara pemblokiran kekayaan wajib pajak di Bank.
b. Mengetahui tindakan setelah dilaksanakannya pemblokiran.
c. Mengetahui proses pencabutan pemblokiran.
d. Mengetahui prosedur pencabutan sita.
e. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi kantor pelayanan pajak Bandung Karees dalam proses pemblokiran rekening wajib pajak.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari kerja praktek yang penulis lakukan adalah:

a. Bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai tatacara pemblokiran pajak.

b. Bagi instansi

   Dengan adanya laporan kerja praktek ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk menentukan prosedur atas tatacara pemblokiran dan kelancaran dalam pembayaran pajak.

c. Bagi pihak lain

   Sebagai bahan referensi awal bagi mahasiswa/i dan masyarakat luas sebagai bahan peninjauan selanjutnya tentang tata cara pemblokiran wajib pajak. Selain itu laporan ini diharapkan biasa dijadikan bahan kajian dalam usaha menjembatani antara bangku kuliah dengan praktek di lapangan.

1.4. Metode Kerja Praktek

Dalam metode kerja praktek ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, mengumpulkan data yang diperlukan, menyusun, menjelaskannya serta menganalisis data kemudian menyimpulkannya.

Berdasarkan hal tersebut dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Studi kepustakaan atau *Library Research* dengan maksud untuk menggali teori – teori yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktek, topik yang dipilih untuk memperoleh data sekunder antara lain dengan membaca dan mempelajari buku – buku yang berkaitan serta buku bacaan lain.
b. Studi lapangan atau *Field Research* adalah pengumpulan data primer yang dilaksanakan secara langsung pada instansi yang bersangkutan dengan mengadakan:
    - Wawancara, dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pimpinan maupun dengan karyawan perusahaan mengenai masalah yang diteliti.
    - Observasi langsung, dengan maksud mengumpulkan data langsung di lokasi kerja praktek sesuai dengan objek kerja prakteknya.

1.5. Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi yang dijadika objek sebagai tempat kerja praktek dan penyusunan laporan ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang terletak Jl. Ibrahim Adjie no. 372 Bandung. Lamanya kerja prektek yang penyusunan selama 30 hari, dimana pelaksanaan kerja praktek ini di mulai dari tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 6 September 2004. Adapun kerja prakteknya dimulai dari jam 08.00 sampai jam 14.00.